KETERBUKAAN INFORMASI

Dalam Rangka Memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020
tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertanggungjawab atas kelengkapan dan kebenaran seluruh informasi atau fakta material yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini dan menegaskan bahwa informasi yang dikemukakan adalah benar dan tidak ada fakta material yang tidak dikemukakan yang dapat menyebabkan informasi ini menyesatkan.

PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

-

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT WIJAYA KARYA TBK

Kegiatan Usaha Utama:
Usaha di bidang Industri Konstruksi, Industri Pabrikasi, Investasi, Industri Energi, Energi Terbarukan dan Energi Konversi, Penyelenggaraan Perkeretapian, Penyelenggaraan Pelabuhan, Engineering Procurement Construction, Layanan Peningkatan Kemampuan di bidang Jasa Konstruksi, Jasa Enjinering dan Perencanaan, Investasi dan/atau Pengelolaan Usaha di bidang Prasarana dan Sarana Dasar (Infrastruktur)

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

KANTOR PUSAT
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 10
Jakarta 13340, Indonesia
Telepon: (021) 8067 9200 Fax : (021) 2289 3830
www.wika.co.id
investor.relations@wika.co.id

Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi atas Penambahan Setoran Modal dengan Skema *Debt To Equity Swap* pada PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Keterbukaan Informasi diterbitkan di Jakarta pada tanggal 1 Juli 2025

DAFTAR ISI

I.	**UMUM……**	**3**
II.	**INFORMASI TENTANG TRANSAKSI.....**	**6**
III.	**PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI .....**	**8**
IV.	**SIFAT HUBUNGAN AFILIASI.....**	**8**
V.	**PIHAK INDEPENDEN DAN RINGKASAN PENDAPAT PIHAK INDEPENDEN .....**	**9**
VI.	**DAMPAK TRANSAKSI TERHADAP KEUANGAN PERSEROAN .....**	**11**
VII.	**PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS.....**	**13**
VIII.	**INFORMASI TAMBAHAN .....**	**13**

I. UMUM

A. Umum

Perseroan dahulu merupakan Perusahaan Negara yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 64 Tahun 1961 tanggal 29 Maret 1961 Tentang Pendirian Perusahaan Negara Widjaja Karja dengan nama Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 1971 tanggal 22 Juli 1971, Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja dinyatakan bubar dan dan dialihkan bentuknya menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam akta Perseroan Terbatas No. 110 tanggal 20 Desember 1972, yang dibuat di hadapan Dian Paramita Tamzil, pengganti dari Djojo Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta *juncto* akta Perubahan No. 106 tanggal 17 April 1973 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No.Y.A.5/165/14 tanggal 8 Mei 1973 serta telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 1723 dan 1724 tanggal 16 Mei 1973 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 683 BNRI No. 76 tanggal 21 September 1973 ("**Akta Pendirian Perseroan**").

Sebagaimana yang ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2007 Tentang Perubahan Struktur Kepemilikan Saham Negara Melalui Penerbitan dan Penjualan Saham Baru Pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya, Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering*) yang diikuti dengan perubahan status dan nama menjadi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan melakukan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek pada tanggal 29 Oktober 2007 ("**Penawaran Umum Perdana**").

Akta Anggaran Dasar sebagaimana dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk Nomor 7 tanggal 17 Januari 2024, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0003965.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 18 Januari 2024, dan terakhir diubah sebagian dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk Nomor 37 tanggal 24 Juni 2024, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0172880 tanggal 17 Juli 2024 ("**Anggaran Dasar Perseroan**").

B. Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, industri energi, energi terbarukan dan energi konversi, penyelenggaraan perkeretaapian, penyelengaraan pelabuhan, penyelenggaraan kebandarudaraan, logistik, perdagangan, engineering procurement construction, pengembangan dan pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan dibidang jasa konstruksi, teknologi informasi, jasa enjinering dan perencanaan, investasi dan pengelolaan usaha dibidang prasarana dan sarana dasar (infrastruktur) untuk menghasilkan barang dan/ atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Kegiatan Usaha Utama:
Usaha di bidang Industri Konstruksi, Industri Pabrikasi, Investasi, Industri Energi, Energi Terbarukan dan Energi Konversi, Penyelenggaraan Perkeretaapian, Penyelenggaraan Pelabuhan, Engineering Procurement Construction, Layanan Peningkatan Kemampuan di bidang Jasa Konstruksi, Jasa Enjinering dan Perencanaan, Investasi dan/atau Pengelolaan Usaha di bidang Prasarana dan Sarana Dasar (Infrastruktur).

C. Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Struktur permodalan Perseroan dan berdasarkan keterangan dari Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur kepemilikan saham Perseroan per tanggal 31 Mei 2025 adalah sebagai berikut :

KETERANGAN	JUMLAH SAHAM	NILAI NOMINAL Rp.100,- Per Saham	%
Modal Dasar	**275.000.000.000**	**27.500.000.000.000**	**-**
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Saham Seri A Dwiwarna			
• Negara Republik Indonesia	1	100	-
Saham Seri B			
• PT Danantara Asset Management	36.291.702.780	3.629.170.278.000	91,02
• Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	3.580.261.077	358.026.107.700	8,98
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**39.873.063.858**	**3.987.306.385.800**	**100,00**
Saham Dalam Portepel	4.873.063.858	487.306.385.800	-

D. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

1. Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Nomor 23 tanggal 29 April 2025, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-AH.01.09-0216296 tanggal 30 April 2025, susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	:	Jarot Widyoko
Komisaris	:	Firdaus Ali
Komisaris Independen	:	Adityawarman
Komisaris Independen	:	Harris Arthur Hedar
Komisaris Independen	:	Suryo Hapsoro Tri Utomo
Komisaris Independen	:	Rusmanto

2. Direksi

Berdasarkan Akta Nomor 23 tanggal 29 April 2025, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-AH.01.09-0216296 tanggal 30 April 2025 susunan susunan Direksi Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut :

Direktur Utama	:	Agung Budi Waskito**
Direktur Keuangan	:	Adityo Kusumo*

Direktur Operasi I	:	Hananto Aji
Direktur Operasi II	:	Harum Akhmad Zuhdi
Direktur Manajemen Sumber daya Manusia dan Transformasi	:	Hadjar Seti Adji
Direkur Manajemen Risiko dan Legal	:	Sumadi

*) Per tanggal 11 Juni 2025 yang bersangkutan sudah tidak lagi menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan.
**) Merangkap sebagai Plt. Direktur Keuangan Perseroan

D. Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.80/DK/WIKA/2023 tanggal 24 Juli 2023, susunan Komite Audit pada saat Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut :

Ketua merangkap Anggota	:	Suryo Hapsoro Tri Utomo
Wakil Ketua merangkap Anggota	:	Adityawarman
Anggota	:	Roy Yournalista
Anggota	:	Rita Rufaida

E. Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK.02.01/A.DIR.00148/2025 tanggal 21 Mei 2025, Sekretaris Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut :

Nama	:	Ngatemin
Alamat Kantor	:	Jl. D.I. Panjaitan Kav.10 Jakarta 13340, Indonesia
No. Telepon	:	(021) 8067 9200
No. Fax	:	(021) 2289 3830
Email	:	investor.relations@wika.co.id

II. INFORMASI TENTANG TRANSAKSI

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("**Perseroan**") memiliki perusahaan terkendali yaitu PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi ("**WRK**") dengan kepemilikan saham Perseroan di WRK sebesar 97,99%.

Bahwa WRK memiliki pinjaman kepada Perseroan berdasarkan perjanjian pengakuan utang antara Perseroan dengan WRK nomor TP.01.03/A.DIR.00015/2025 sebesar Rp190.903.239.380,- (seratus sembilan puluh miliar sembilan ratus tiga juta dua ratus tiga puluh sembilan ribu tiga ratus delapan puluh Rupiah) yang merupakan saldo pokok pinjaman *Shareholder Loan* (SHL). Dalam rangka penyelesaian terhadap perjanjian pengakuan utang tersebut, Perseroan dengan WRK berencana untuk menyelesaikan pinjaman dengan skema konversi utang pemegang saham menjadi saham (*debt to equity swap*) sebesar Rp190.903.000.000,- (seratus sembilan puluh miliar sembilan ratus tiga juta Rupiah) dan pembayaran pinjaman secara tunai sebesar Rp239.380,- (dua ratus tiga puluh sembilan ribu tiga ratus delapan puluh Rupiah) (selanjutnya disebut dengan "**Transaksi**").

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan **("POJK 42/2020")** dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha **("POJK 17/2020")**, Perseroan berpendapat bahwa Transaksi ini :

1. Berdasarkan POJK 42/2020, Transaksi tersebut merupakan Transaksi Afiliasi karena WRK selaku perusahaan terkendali Perseroan dengan kepemilikan sebesar 97,99%. Selanjutnya berdasarkan hubungan kepengurusan, anggota Direksi WRK dan Komisaris Utama WRK merupakan pegawai Perseroan.

2. Berdasarkan POJK 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Transaksi tidak termasuk Transaksi Material. Nilai Transaksi tersebut adalah sebesar Rp190.903.239.380,- (seratus sembilan puluh miliar sembilan ratus tiga juta dua ratus tiga puluh sembilan ribu tiga ratus delapan puluh Rupiah) dan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk per 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan rekan nilai ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp11.871.419.792.000,- (sebelas triliun delapan ratus tujuh puluh satu miliar empat ratus sembilan belas juta tujuh ratus sembilan puluh dua ribu Rupiah). Perbandingan antara nilai Transaksi dengan nilai ekuitas Perseroan adalah sebesar 1,61% dimana nilai Transaksi tersebut tidak lebih dari 20% ekuitas Perseroan, sehingga Transaksi bukan merupakan Transaksi Material.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, bertanggung jawab sepenuhnya atas kelengkapan dan kebenaran informasi yang disajikan dan setelah mengadakan penelitian dan pemeriksaan yang cukup, dan sepanjang yang diketahui dan diyakini, menegaskan bahwa informasi yang dimuat dalam informasi ini adalah benar dan tidak ada fakta material yang disembunyikan atau tidak diungkapkan yang dapat membuat atau mengakibatkan informasi atau fakta material menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

KETERANGAN TENTANG TRANSAKSI AFILIASI

Dalam rangka menunjang kinerja dari WRK dan upaya penyehatan keuangan WRK, dengan ini kami sampaikan hal-hal berikut:

1. Bahwa Perseroan telah melakukan penandatangan Akta Perjanjian Addendum dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit untuk Tujuan Restrukturisasi Nomor 9 tanggal 23 Januari 2024 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta ("**Akta MRA**")
2. Bahwa dalam Akta MRA tersebut, keseluruhan nilai utang yang direstrukturisasi tersebut berasal dari salah satunya adalah hasil konversi dari semula berupa fasilitas *Non Cash Loan* ("**NCL**") yang digunakan oleh WRK sebesar Rp190.903.239.380,- (Seratus Sembilan Puluh Miliar Sembilan Ratus Tiga Juta Dua Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Tiga Ratus Delapan Puluh Rupiah) menjadi fasilitas *Cash Loan* Perseroan di Bank Mandiri.
3. Bahwa sehubungan dengan pengambilalihan tanggung jawab pelunasan kewajiban NCL WRK oleh Perseroan yang telah masuk pada Akta MRA dan sebagai kelanjutan atas tindakan pada butir 2 di atas, Perseroan dan WRK telah menandatangani adanya suatu perjanjian utang piutang untuk tujuan pemenuhan tata kelola Perusahaan atau *good corporate governance* yaitu tertuang dalam suatu perjanjian Pemberian Pinjaman Pemegang Saham/*Shareholder Loan* ("**Perjanjian SHL**") sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Tanggal 17 Januari 2025, dengan inti pokok antara lain :
   a. nilai pokok pinjaman sebesar Rp190.903.239.380,- (Seratus Sembilan Puluh Miliar Sembilan Ratus Tiga Juta Dua Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Tiga Ratus Delapan Puluh Rupiah)
   b. bunga sebesar 6,75% per tahun dan bunga tidak dikapitalisasi menjadi pokok pinjaman.
4. Bahwa memperhatikan kondisi keuangan WRK dan dalam rangka penyehatan keuangan WRK, Direksi WRK mengajukan permohonan penyelesaian atas pinjaman Perjanjian SHL dilakukan melalui mekanisme *Debt to Equity Swap* (**"DTE**") kepada WIKA sebesar nilai pokok pinjaman dalam Perjanjian SHL sebagaimana dalam Surat Nomor KU.01.00/A.DIR.00001/WKR/2025 tanggal 3 Maret 2025.
5. Bahwa menindaklanjuti permohonan WRK pada butir 4 di atas, Perseroan telah mengajukan permohonan persetujuan penyelesaian atas pinjaman Perjanjian SHL dilakukan melalui mekanisme DTE kepada Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dalam Surat Nomor SE.01.00/A.DIR.00230/2025 tanggal 27 Mei 2025.
6. Bahwa atas permohonan Perseroan pada butir 5 di atas, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan untuk penyelesaian pinjaman WRK melalui mekanisme DTE dengan mengkonversi utang pokok SHL WRK sebesar Rp190.903.000.000,- (seratus sembilan puluh miliar sembilan ratus tiga juta Rupiah) menjadi penyertaan modal tambahan WIKA pada WRK sebagaimana dalam Surat DK.01.01/A.DEKOM.00060/2025 tanggal 23 Juni 2025
7. Bahwa berdasarkan Persetujuan Dewan Komisaris Perseroan tersebut, Perseroan menindaklanjuti dengan memberikan tanggapan kepada Direksi WRK untuk dapat melaksanakan proses penyelesaian atas pinjaman Perjanjian SHL dilakukan melalui mekanisme DTE atas utang pokok pinjaman WRK sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.

Berdasarkan hal tersebut di atas, Perseroan dengan WRK berencana untuk menyelesaikan pinjaman dengan skema konversi utang pemegang saham menjadi saham (*debt to equity swap*) sebesar Rp190.903.000.000,- (seratus sembilan puluh miliar sembilan ratus tiga juta Rupiah) dan pembayaran

pinjaman secara tunai sebesar Rp239.380,- (dua ratus tiga puluh sembilan ribu tiga ratus delapan puluh Rupiah)

III. PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI

Dengan dilakukannya transaksi tersebut memberikan dampak pada penerimaan *cash-in* bagi Perseroan di tahun 2025 atas pembayaran bunga SHL dan potensi percepatan perolehan dividen dari WRK. Selain itu transaksi tersebut juga turut memperkuat struktur permodalan WRK yang berdampak pada peningkatan ekuitas WIKA Grup dan rasio leverage Perseroan secara konsolidasian; serta sebagai upaya untuk meningkatkan solvabilitas dalam rangka penyehatan dan perbaikan rasio keuangan WRK.

IV. SIFAT HUBUNGAN AFILIASI

Hubungan Afiliasi Dari Segi Kepemilikan

WRK merupakan anak perusahaan Perusahaan yang merupakan perusahaan terkendali Perseroan, dengan struktur pemegang saham WRK sebelum dan setelah transaksi adalah sebagai berikut :

Gambar Struktur Pemegang Saham WRK per Desember 2024 (sebelum transaksi)

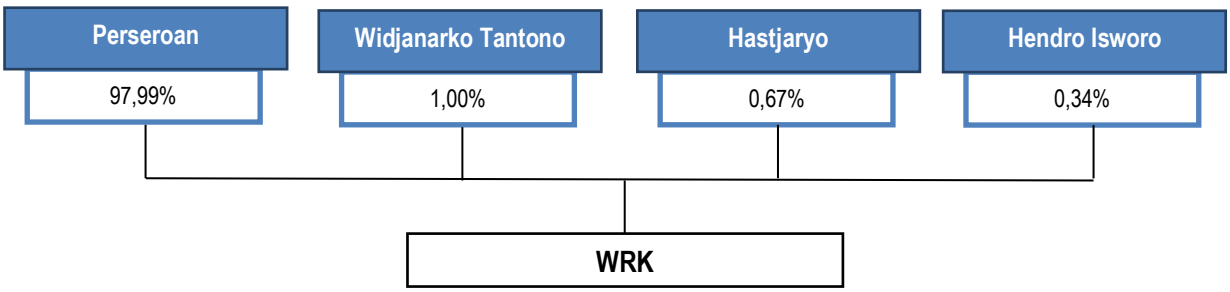

Gambar Struktur Pemegang Saham WRK per Juni 2025 (setelah transaksi)

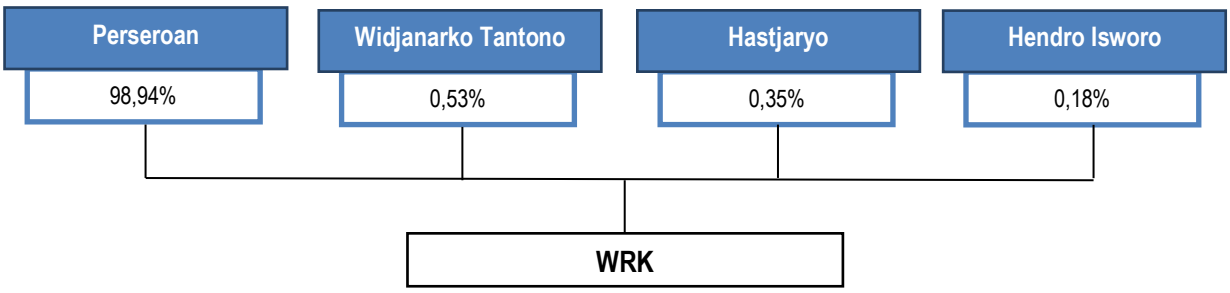

Hubungan Afiliasi Dari Segi Kepengurusan

Bahwa anggota Direksi WRK dan Komisaris Utama WRK merupakan pegawai Perseroan. Dengan demikian antara Perseroan dan WRK terdapat hubungan kepengurusan.

V. PIHAK INDEPENDEN DAN RINGKASAN PENDAPAT PIHAK INDEPENDEN

Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar & Rekan (**"KJPP IDR"**) sebagai penilai independen untuk memberikan pendapat kewajaran atas Transaksi. Penilai independen menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pasar Modal. KJPP IDR dalam rangka memberikan pendapat atas kewajaran Transaksi menggunakan laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk per 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. Berikut adalah ringkasan Laporan Pendapat Atas Transaksi penambahan setoran modal dengan skema konversi utang pemegang saham menjadi saham (*debt to equity swap*) yang termuat dalam laporan Pendapat Kewajaran Nomor 00120/2.0118-00/BS/03/0520/1/VI/2025 tanggal 13 Juni 2025:

1. **Pihak-Pihak yang Terkait dalam Transaksi**
   - Perseroan sebagai penyedia fasilitas pemberi setoran modal kepada WRK;
   - WRK sebagai penerima setoran modal.

2. **Obyek Pendapat Kewajaran**
   Obyek pendapat kewajaran adalah rencana transaksi penambahan setoran modal dengan skema konversi utang pemegang saham menjadi saham (*debt to equity swap*) pada WRK oleh Perseroan.

3. **Maksud dan Tujuan**
   Maksud penilaian adalah untuk memberikan penilaian independen atas pendapat kewajaran (*Fairness Opinion*) atas Rencana Transaksi dengan tujuan pelaksanaan transaksi.

4. **Asumsi dan Kondisi Pembatas**
   Dalam penyusunan pendapat independen ini, kami menggunakan beberapa asumsi, antara lain:
   - Laporan penilaian ini bersifat *non disclaimer opinion.*
   - Penilai melakukan penelaahan atas status hukum dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
   - Data dan informasi berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
   - Proyeksi keuangan yang digunakan adalah proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*), jika penilaian menggunakan proyeksi keuangan.
   - Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.
   - Laporan penilaian ini terbuka untuk publik kecuali informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perusahaan.
   - Penilai bertanggung jawab atas Laporan Penilaian dan kesimpulan nilai akhir.
   - Penilai memperoleh informasi atas status hukum Objek Penilaian dari pemberi tugas.
   - Asumsi-asumsi dan Kondisi Pembatas lainnya diungkapkan dalam laporan.

5. **Metodologi Analisis Atas Transaksi**
   Dalam melakukan evaluasi kewajaran atas Transaksi, metode yang digunakan adalah sebagai berikut :
   - Melakukan analisis transaksi
   - Melakukan analisis kualitatif atas Rencana Transaksi

- Melakukan analisis kuantitatif atas Rencana Transaksi
- Melakukan analisis kewajaran nilai transaksi
- Melakukan analisis atas faktor lain yang relevan

6. Pendapat Kewajaran atas Transaksi

Hasil analisis atas nilai transaksi penambahan setoran modal dengan skema konversi utang pemegang saham menjadi saham (*debt to equity swap*) pada WRK oleh Perseroan adalah nilai transaksi dibawah dari Nilai Pasarnya. Dengan dilakukannya transaksi persentase kepemilikan saham Perseroan pada WRK mengalami peningkatan. Dengan demikian transaksi menguntungkan Perseroan.

Hasil analisis atas dampak keuangan dari transaksi yang akan dilakukan terhadap kepentingan pemegang saham memberikan kesimpulan bahwa berdasarkan analisis laporan keuangan proforma dan proyeksi keuangan Perseroan tidak terdapat kontribusi nilai tambah bagi Perseroan, namun dengan dilakukannya transaksi akan meningkatkan laba, likuiditas dan solvabilitas WRK yang dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan secara konsolidasi, dengan demikian sesuai dengan kepentingan pemegang saham.

Hasil analisis atas pertimbangan bisnis dari manajemen terkait dengan transaksi terhadap kepentingan pemegang saham adalah WIKA dapat membantu WRK untuk meningkatkan solvabilitasnya dalam rangka penyehatan dan perbaikan rasio keuangan WRK memberikan kesimpulan bahwa pertimbangan bisnis dari manajemen tersebut sejalan dengan kepentingan pemegang saham. Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis tersebut diatas, maka Kami berpendapat bahwa transaksi adalah **wajar**.

VI. DAMPAK TRANSAKSI TERHADAP KEUANGAN PERSEROAN (PROFORMA)

PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Proforma (Rp.Juta)

Uraian	Sebelum Transaksi	Penyesuaian	Setelah Transaksi
	31 Des 2024		31 Des 2024
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	3.361.003	-	3.361.003
Bank dibatasi penggunaannya	2.392.794	-	2.392.794
Piutang usaha	2.330.251	-	2.330.251
Piutang retensi	1.283.805	-	1.283.805
Tagihan bruto pemberi kerja	1.743.506	-	1.743.506
Persediaan	11.507.714	-	11.507.714
Piutang yang belum ditagih	709.597	-	709.597
Piutang lain-lain - bag. lancar	404.014	-	404.014
Uang muka - bag. lancar	594.733	-	594.733
Jaminan usaha	372.139	-	372.139
Aset keuangan	-	-	-
Pajak dibayar dimuka	1.309.123	-	1.309.123
Biaya dibayar dimuka	649.385	-	649.385
Aset lancar lain-lain	267.906	-	267.906
Pekerjaan dalam proses	3.312.548	-	3.312.548
Jumlah Aset Lancar	**30.238.519**	**-**	**30.238.519**
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap	5.330.447	-	5.330.447
Piutang usaha - bag. tidak lancar	-	-	-
Piutang lain-lain - bag. tidak lancar	-	-	-
Piutang belum ditagih - bag. tidak lancar	-	-	-
Uang muka - bag. tidak lancar	-	-	-
Aset real estat	1.438.576	-	1.438.576
Investasi pada entitas asosiasi	2.708.297	-	2.708.297
Investasi pada ventura bersama	11.388.954	-	11.388.954
Properti investasi - neto	1.319.968	-	1.319.968
Aset kerjasama operasi	256.993	-	256.993
Goodwill	4.847	-	4.847
Investasi jangka panjang lainnya	1.034.566	-	1.034.566
Aset takberwujud	9.138.764	-	9.138.764
Aset pajak tangguhan	18.261	-	18.261
Aset tidak lancar lain-lain	678.151	-	678.151
Jumlah Aset Tidak Lancar	**33.317.824**	**-**	**33.317.824**
JUMLAH ASET	**63.556.343**	**-**	**63.556.343**

LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Pinjaman jangka pendek	553.144	-	553.144
Utang usaha	6.054.267	-	6.054.267
Utang lain-lain	1.019.695	-	1.019.695
Utang pajak	316.513	-	316.513
Uang muka dari pelanggan jangka pendek	1.284.705	-	1.284.705
Beban akrual	5.515.316	-	5.515.316
Pendapatan diterima dimuka	183.079	-	183.079
Bagian jangka pendek dari:			
Pinjaman jangka menengah	-	-	-
Liabilitas sewa	30.605	-	30.605
Pinjaman jangka panjang	1.651.001	-	1.651.001
Obligasi	1.733.750	-	1.733.750
Sukuk mudharabah	681.225	-	681.225
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**19.023.300**	**-**	**19.023.300**
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas imbalan paska kerja	272.216	-	272.216
Liabilitas pajak tangguhan	102.581	-	102.581
Uang muka dari pelanggan jangka panjang	77.806	-	77.806
Uang muka proyek jangka panjang	856.919	-	856.919
Utang lain-lain	378.872	-	378.872
Bagian jangka panjang dikurangi bagian jangka pendek:			
Pinjaman jangka menengah	1.705.000	-	1.705.000
Liabilitas sewa	9.821	-	9.821
Pinjaman jangka panjang	21.309.859	-	21.309.859
Utang ventura bersama	84.764	-	84.764
Obligasi	6.272.696	-	6.272.696
Sukuk mudharabah	1.591.090	-	1.591.090
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**32.661.623**	**-**	**32.661.623**
JUMLAH LIABILITAS	**51.684.923**	**-**	**51.684.923**
Ekuitas			
Modal saham	3.987.306	-	3.987.306
Modal saham diperoleh kembali	(110)	-	(110)
Tambahan modal disetor	9.040.356	-	9.040.356
Perubahan ekuitas entitas anak	1.003.022	-	1.003.022
Saldo (defisit) laba	(5.161.894)	-	(5.161.894)
Kepentingan non pengendali	3.002.739	-	3.002.739
Jumlah Ekuitas	**11.871.420**	**-**	**11.871.420**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**63.556.343**	**-**	**63.556.343**
Rasio Likuiditas dan Solvabilitas			
Current Ratio	158,96%		158,96%
Debt to Equity Ratio	435,37%		435,37%
Debt to Asset Ratio	81,32%		81,32%

Berikut adalah analisis singkat atas informasi posisi keuangan proforma Perseroan per 31 Desember 2024 atas transaksi:

- Proforma aset lancar tidak mengalami perubahan.
- Proforma aset tidak lancar tidak mengalami perubahan.
- Secara keseluruhan proforma aset Perseroan setelah dilakukannya Rencana Transaksi tidak mengalami perubahan.
- Proforma liabilitas jangka pendek tidak mengalami perubahan.
- Proforma liabilitas jangka panjang tidak mengalami perubahan.

- Secara keseluruhan proforma liabilitas Perseroan tidak mengalami perubahan.
- Proforma ekuitas tidak megalami perubahan.
- Proforma *current ratio* tidak mengalami perubahan.
- Proforma *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* tidak mengalami perubahan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas dapat disimpulkan dengan dilakukannya transaksi kondisi likuiditas tidak mengalami perubahan.

Namun dengan dilakukannya transaksi tersebut dapat memberikan dampak positif baik bagi Perseroan maupun WRK diantaranya memberikan dampak pada penerimaan *cash-in* di tahun 2025 atas pembayaran bunga SHL dipotong pajak bagi Perseroan; potensi percepatan perolehan dividen dari WRK dibadingkan jika tidak dilakukan Transaksi; serta perbaikan struktur permodalan WRK yang turut meningkatkan ekuitas WIKA Grup dan memperbaiki rasio leverage Perseroan secara konsolidasian.

VII. PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS PERSEROAN

1. Keterbukaan Informasi yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 1 Juli 2025 telah lengkap dan sesuai dengan persyaratan yang tercantum dalam POJK 42/2020;
2. Setelah dilakukan penelaahan secara cermat dan seksama, kami yakin bahwa Pernyataan Keterbukaan Informasi yang disampaikan tidak memuat pernyataan-pernyataan atau informasi atau fakta yang tidak benar atau menyesatkan;
3. Transaksi tidak mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020.

VIII. INFORMASI TAMBAHAN

Untuk Informasi lebih lanjut mengenai hal-hal tersebut di atas dapat menghubungi Perseroan pada jam-jam kerja dengan alamat :

Sekretaris Perusahaan
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Jl. D.I. Panjaitan Kav.10
Jakarta 13340, Indonesia
Telp. : (021) 8067 9200
Fax. : (021) 2289 3830
Email : investor.relations@wika.co.id
Situs web : www.wika.co.id

Hormat kami,
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Corporate Secretariat,

Signed by NGATEMIN (NIM2333)
Signed at Jul 1, 2025 14:48:54

Ngatemin
Corporate Secretary